

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha dagang merupakan salah satu usaha yang dapat digolongkan sebagai UMKM. Perusahaan dagang merupakan suatu usaha yang memiliki kegiatan untuk melakukan pembelian pada suatu barang dan nantinya perusahaan akan berusaha untuk melakukan penjualan barang tersebut diatas harga pokok penjualannya supaya dapat memperoleh keuntungan [1]. Setiap usaha baik usaha besar, menengah hingga kecil pasti terdapat transaksi yang terjadi setiap harinya. Setiap transaksi yang terjadi pasti harus terdapat pencatatan akuntansi. Tersedianya pencatatan akuntansi pada sebuah usaha dapat memastikan usaha tersebut dapat berjalan dengan baik, karena dari pencatatan akuntansi yang ada pemilik usaha dapat mengetahui apakah transaksi yang ada apakah usaha memperoleh keuntungan atau malah mendapatkan kerugian. Bentuk pencatatan yang paling sederhana yang harus ada pada setiap usaha adalah penjualan maupun pembelian.

Pada perusahaan dagang sangatlah penting memiliki pencatatan akuntansi pada persediaan karena persediaan merupakan salah satu komponen terpenting pada perusahaan dagang. Adanya pencatatan akuntansi pada persediaan dapat memungkinkan untuk pemilik usaha dapat mengetahui berapakah jumlah persediaan yang tersedia di gudang atau tempat penyimpanan, dapat menentukan jenis jenis barang yang ada di gudang apakah termasuk barang yang *slow moving* atau *fast moving* untuk dapat dipesan kembali ketika stok sudah hampir habis, dan mengetahui apakah barang yang ada di gudang tersebut habis karena penjualan atau karena hilang. Ketika sebuah perusahaan dagang dapat mengelola persediaannya dengan baik pastinya akan dapat melayani konsumennya dengan baik dan tentunya akan menjaga keberlangsungan usaha saat ini.

Salah satu usaha yang belum memanfaatkan pencatatan pada usahanya adalah Toko Mulia yang ada di kota Salatiga. Toko Mulia merupakan usaha dagang yang menyediakan alat-alat rumah tangga yang didirikan oleh Phoa Ien Nyan pada tahun 2008. Usaha ini berlokasi di Jalan Jend. Sudirman Kelurahan No.71, Kutowinangun Kidul, Kec. Tingkir, Kota Salatiga dan beroperasi pada pukul 09.00 sampai 20.30. Toko ini memiliki 4 orang pegawai yang bertugas untuk melayani konsumen, mengambil barang yang ada di gudang dan 2 orang pemilik yang selalu bergantian di toko yang memiliki tugas untuk menerima dan memberikan kembalian atas transaksi, melakukan pemesanan barang yang habis. Toko Mulia bisa digolongkan salah satu toko yang besar di kota Salatiga dengan memiliki 430 jenis barang dagang dengan melakukan setiap transaksinya secara tunai baik ketika melakukan pembelian persediaan maupun menjual kepada konsumen. Kegiatan retur juga tidak tersedia pada usaha ini sehingga ketika konsumen sudah keluar dari toko maka barang tersebut tidak bisa ditukarkan kembali jadi sebelum melakukan transaksi maka pegawai bersama dengan konsumen memastikan bahwa barang yang akan dibeli dalam keadaan baik.

Meskipun usaha ini sudah beroperasi selama 13 tahun tetapi usaha ini bisa dikatakan usaha yang masih terdapat banyak resiko, karena belum tersedianya pencatatan akuntansi yang jelas untuk dapat menunjang kegiatan dari Toko Mulia sendiri. Dimulai dari persediaan, dimana persediaan yang datang tidak ada pencatatan mengenai berapa jumlah barang yang datang sehingga pemilik tidak mengetahui berapa jumlah persediaan yang bertambah saat ini, pencatatan mengenai ketersediaan barang yang ada di gudang selama 13 tahun baru pernah dilakukan sekali sehingga biasanya pemilik hanya mengandalkan ingatan untuk barang-barang yang dirasa akan habis maka dilakukan pemesanan, tidak ada pencatatan mengenai keluar masuk persediaan sehingga pemilik juga tidak akan tahu bahwa barang yang habis apakah habis terjual atau habis karena hilang, selain itu pemilik tidak mengetahui jenis-jenis barang yang tergolong *slow moving* atau *fast moving* sehingga pemilik hanya memesan

barang yang dirasa hampir habis padahal dengan mengetahui golongan jenis barang tersebut akan membantu menentukan mana barang yang perlu di pesan ulang mana yang tidak perlu di pesan ulang terlebih dahulu dan juga dapat mengurangi risiko penumpukan persediaan, dan tidak tersedianya otorisasi yang dilakukan untuk pembelian barang jadi di antara pemilik terkadang memesan barang yang sama.

Selain persediaan, usaha ini juga memiliki risiko yang berkaitan dengan transaksi karena setiap transaksi yang terjadi masih belum ada pencatatan yang jelas, ketika terjadi penjualan juga tidak terdapat nota yang digunakan sebagai bukti terjadinya transaksi. Pengeluaran maupun pemasukan yang terjadi pada usaha juga belum ada pencatatan sehingga pemilik juga tidak memiliki informasi yang jelas mengenai apakah usahanya memperoleh laba atau memperoleh rugi. Belum adanya pemisahan antara keuangan pribadi dengan keuangan yang ada di usaha. Untuk mengurangi risiko yang ada akan lebih baik jika Toko Mulia memiliki catatan seperti persediaan barang, catatan keluar masuk barang, pencatatan setiap transaksi yang terjadi dan pencatatan kas keluar dan masuk yang ada di toko. Sehingga pemilik juga memiliki informasi sebagai pegangan dalam pengambilan keputusan. Pencatatan yang dilakukan secara manual sebenarnya tidak masalah, tetapi jika tidak dilakukan secara konsisten, dan tidak dijalankan dengan benar akan menimbulkan masalah.

Dengan tidak adanya pencatatan pada suatu toko nantinya akan berdampak seperti pemilik tidak mengerti jumlah persediaan yang akan berdampak ketika ternyata persediaan tidak ada dan ada konsumen yang ingin membeli berarti perusahaan tidak dapat penjual barang tersebut. Dengan tidak adanya pencatatan mengenai jumlah persediaan yang masuk dan keluar akan berdampak seperti hilangnya persediaan, tidak cocoknya jumlah barang yang dijual dengan uang yang diterima. Jika tidak adanya pencatatan mengenai pengelompokan barang yang *fast moving* dan *slow moving* juga akan berpengaruh dengan penumpukan barang dimana barang

yang *slow moving* atau sulit laku malah ditambah jumlahnya sehingga menumpuk persediaan. Dan yang terakhir ketika tidak adanya pencatatan mengenai kas yang masuk dan keluar pemilik akan kesulitan untuk mengetahui apakah usahanya menerima laba atau malah rugi.

Seiring berjalannya waktu Sistem Informasi berkembang begitu pesat dan bisa dimanfaatkan sebagai sarana untuk membantu sebuah usaha untuk memenuhi kebutuhan akan informasi. Sistem Informasi yang baik juga biasanya digunakan untuk meningkatkan daya saing dengan usaha lainnya. Dengan adanya suatu Sistem Informasi dapat bermanfaat seperti mengurangi kesalahan pencatatan dan perhitungan yang diakibatkan oleh *human error* sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang berkualitas yang dapat menunjang manajemen dalam mengambil suatu keputusan, dan meningkatkan kemampuan usaha dalam menyediakan informasi sehingga menjadi lebih *realtime* dan dapat meningkatkan efisiensi. Sistem Informasi Akuntansi sangat diperlukan oleh Toko Mulia dikarenakan banyaknya transaksi dan banyak jumlah toko yang ada di sekitar jalan Jendral Sudirman membuat perancangan sistem juga harus di kembangkan dengan waktu yang cepat hingga dapat bersaing dengan toko yang lain. Metode yang dapat digunakan untuk membuat sistem ini salah satunya ada RAD, dimana RAD merupakan metode perancangan sistem dengan waktu yang relatif singkat dan tentunya melibatkan secara langsung pengguna untuk memastikan sistem dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Penulis mempertimbangkan untuk menggunakan metode RAD sendiri karena lebih mudah menyesuaikan ketika ada kesalahan maka tidak perlu mengulang dari awal, dan lebih mudah untuk mendapatkan feedback dari pengguna atau user. Sedangkan metode lain seperti Waterfall harus berjalan satu persatu sesuai dengan urutan, jadi ditengah ada kesalahan maka harus mengulang dari awal Kembali dan akan memakan waktu yang cukup lama.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah ditulis oleh peneliti, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan Judul “Perancangan

Sistem Informasi Akuntansi pada Toko Mulia Berbasis Website Dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)”.

1.2 Perumusan Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang tulis oleh peneliti mengenai Toko Mulia, maka penulis melakukan perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana merancang dan menerapkan sistem informasi akuntansi pada Toko Mulia berbasis Website Metode Rapid Application Development (RAD)?”

Pada penelitian ini terdapat batasan masalah yaitu sistem nantinya tidak akan terdapat hubungan apapun dengan bank, tidak adanya input barang retur karena Toko Mulia juga tidak menerima retur barang dagang, tidak adanya modul hutang, dikarenakan Toko Mulia melakukan seluruh transaksi secara cash, dan tidak adanya laporan berupa neraca, jurnal tidak bisa secara keseluruhan terlaksana secara otomatis seperti transaksi pembayaran karyawan, prive, tidak adanya mutasi barang. Sistem Informasi Akuntansi ini nantinya akan dikembangkan dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD).

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi pada Toko Mulia Dengan menggunakan metode Rapid Application Development. Sistem ini nantinya akan dilengkapi beberapa modul diantaranya:

- a. Modul Dashboard untuk melihat pergerakan pendapatan, dan barang yang keluar.
- b. Modul Supplier yang berguna untuk menambahkan setiap supplier yang ada.
- c. Modul Pembelian yang berguna untuk mencatat setiap pembelian dari transaksi yang terjadi.

- d. Modul Penjualan yang berguna untuk merekam transaksi yang terjadi dan memberikan bukti berupa nota.
- e. Modul Akuntansi yang berguna untuk melakukan jurnal secara manual pada beberapa akun yang tidak bisa secara otomatis seperti beban operasional, prive
- f. Modul Laporan nantinya pengguna akan mendapatkan laporan stok barang, laba rugi, kas, dan stock.
- g. Modul User untuk mengatur user seperti menambah, mengurangi user yang dapat menggunakan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis berharap dapat memiliki manfaat bagi beberapa pihak yang memiliki hubungan dengan penelitian ini di antaranya:

a. Bagi Toko Mulia

Dengan Sistem Informasi Akuntansi yang akan ada di Toko Mulia nantinya diharapkan dapat mempermudah dalam pencatatan dan mendapatkan informasi yang akurat dan cepat sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan dan tentunya pemilik dapat mengukur kinerja usahanya apakah mendapatkan laba atau rugi pada periode tertentu.

b. Bagi Masyarakat Umum

Dengan penelitian yang telah dibuat oleh penulis dapat dimanfaatkan sebagai penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dan diharapkan pembaca mendapatkan ilmu tambahan mengenai analisis kebutuhan dan menyusun sebuah sistem informasi akuntansi pada suatu usaha sehingga dapat diimplementasikan kembali pada penelitian selanjutnya mengenai perancangan sebuah Sistem Informasi Akuntansi dan untuk pelanggan supaya mendapatkan bukti transaksi dan pelayanan yang lebih baik.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Toko Mulia Berbasis Website Dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)” terdiri dari 5 bab yaitu:

1. Bab 1: Bab satu berisikan mengenai latar belakang dari objek penelitian yaitu Toko Mulia meliputi kegiatan operasional, masalah yang terjadi. Rumusan dan Batasan masalah, serta tujuan dan manfaat
2. Bab 2: Bab dua berisikan teori-teori yang digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bab 3: Bab tiga berisikan mengenai penjelasan mengenai objek dan lokasi penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan ditutup dengan gambaran umum mengenai objek penelitian.
4. Bab 4: Bab empat ini berisikan hasil investigasi kunjungan pada Toko Mulia, analisis kelemahan pada Toko Mulia, analisis kebutuhan sistem, table sistem, gambaran sistem dengan menggunakan Use Case Diagram, penjelasan alur setiap modul yang ada di sistem, gambaran dan penjelasan sistem, hasil pengujian menggunakan black box dan ditutup dengan hasil kuesioner pada pemilik Toko Mulia.
5. Bab 5: Bab lima adalah bagian akhir dari hasil penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran.